

ABSTRAKSI

PT. Toyobo adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan sepatu boot. Perusahaan menerapkan sistem *mass production* dalam memenuhi permintaan pasar. Perusahaan memproduksi dua macam model sepatu boot, yaitu tipe 8805 dan tipe 8808. Adapun masing-masing tipe terdiri dari lima macam ukuran dan sembilan macam warna, yaitu ukuran 38, 39, 40, 41, 42 dan warna hijau tua, biru, ungu, merah, coklat, putih, kuning, hijau muda serta hitam.

Dalam situasi moneter pengukuran tingkat produktivitas perusahaan perlu dilakukan, terutama pada proses produksi dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Dengan dilakukannya pengukuran produktivitas, dapat diketahui apakah proses produksi telah berjalan dengan efektif dan efisien atau tidak.

Dari hasil pengukuran diketahui bahwa indeks produktivitas terendah terjadi pada periode pengukuran kedua, yaitu 2,00. Sedangkan indeks produktivitas tertinggi terjadi pada periode pertama, sebesar 3,35.

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil pengukuran ini nantinya akan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas perusahaan, yaitu prosentase cacat yang cukup besar dan tingginya tingkat absensi pekerja. Oleh karena itu perusahaan menerapkan upaya-upaya perbaikan untuk meningkatkan produktivitas di masa yang akan datang. Upaya perbaikan yang dilakukan adalah melakukan sistem rotasi antara pekerja bagian pemotongan dengan pekerja bagian finishing dan bagian pengepakan. Selain itu, operator yang bertugas memanaskan mesin akan datang setengah jam lebih awal agar pada saat pekerja lain datang mesin dapat langsung dioperasikan. Untuk keperluan ini perusahaan memberikan upah tambahan Rp 800,- /hari.

Dengan adanya upaya perbaikan itu, ternyata tingkat produktivitas perusahaan mengalami peningkatan. Indeks produktivitas perusahaan pada periode pertama sesudah perbaikan naik 41,79 % dibandingkan nilai indeks tertinggi yang dicapai pada periode sebelum perbaikan. Pada periode kedua indeks produktivitas naik 10,53 %, periode ketiga turun 3,81 % dan pada periode keempat naik 5,94 %.